

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Ekspor Industri Pengolahan Non Migas di Indonesia” ini ditulis oleh Aruma Ainun Mu’izz, NIM. 12402183437 dengan pembimbing Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

Kata kunci: Nilai Tukar, Inflasi, Ekspor Industri Pengolahan Non Migas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi yang tinggi di Indonesia, yang dapat memengaruhi daya saing produk industri pengolahan non migas di pasar global. Ketidakstabilan nilai tukar berpotensi meningkatkan harga produk ekspor, sedangkan inflasi yang tinggi dapat menaikkan biaya produksi, sehingga menghambat pertumbuhan ekspor sektor ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dan inflasi terhadap ekspor industri pengolahan non migas di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kementerian Perindustrian (Kememperin). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria pengambilan sampel berupa data triwulan pada periode 2015 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan SPSS 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor industri pengolahan non migas di Indonesia (2) inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor industri pengolahan non migas di Indonesia (3) nilai tukar dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap ekspor industri pengolahan non migas di Indonesia.

ABSTRACT

This thesis with the title “The Effect of Exchange Rates and Inflation on Non-Oil and Gas Manufacturing Industry Exports in Indonesia” was written by Aruma Ainun Mu’izz, NIM. 12402183437 with the supervisor Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

Keywords: exchange rate, inflation, non-oil and gas manufacturing exports

This research is motivated by the fluctuations in exchange rates and high inflation rates in Indonesia, which can affect the competitiveness of non-oil and gas manufacturing products in the global market. Exchange rate instability may increase the prices of exported products, while high inflation can raise production costs, thereby hindering the growth of exports in this sector. This study aims to examine the influence of exchange rates and inflation on non-oil and gas manufacturing exports in Indonesia.

The research uses a quantitative approach with an associative research type. The data used in this study are secondary data obtained from the official websites of the Ministry of Trade and the Ministry of Industry. The sampling technique utilized is purposive sampling, with the criteria being quarterly data from 2015 to 2023. The study applies multiple linear regression analysis, and the data are processed using SPSS 29.

The results of this study indicate that: (1) the exchange rate partially has a positive and significant effect on non-oil and gas manufacturing exports in Indonesia; (2) inflation partially does not have a significant effect on non-oil and gas manufacturing exports in Indonesia; (3) exchange rates and inflation simultaneously influence non-oil and gas manufacturing exports in Indonesia.